



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini terdiri dari empat sub bab yaitu, landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Landasan teori yang akan digunakan oleh peneliti berasal dari literatur yang berhubungan dengan *audit delay*. Pada bagian landasan teoritis, peneliti akan membahas mengenai konsep yang selaras dengan *audit delay* untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian yang dilakukan.

Pada bab ini juga akan membahas penelitian terdahulu, yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian seputar *audit delay*. Lalu kerangka pemikiran, merupakan pola pikir dari gagasan penelitian mengenai teori-teori yang diambil untuk menunjukkan adanya hubungan terhadap variabel yang diteliti. Dan terakhir, bagian hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang mengacu terhadap kerangka pemikiran atas permasalahan yang akan diuji kebenarannya oleh peneliti.

#### A. Landasan Teori

Penyusunan penelitian pada kajian pustaka ini telah didasari dan didukung dengan macam-macam teori yang mendukung permasalahan yang diteliti oleh peneliti beserta dengan teori pendukung dari berbagai sumber. Adapun teori-teori yang didasarkan pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976:308), teori agensi merupakan sebuah kontrak diantara bawah satu atau lebih yang melibatkan pekerja (*agent*) untuk melaksanakan pekerjaan bagi suatu perusahaan (*principal*) terhadap pengambilan keputusan pekerja (*agent*) dengan melakukan pendelegasian wewenang. Agen tersebut adalah manajemen perusahaan, sedangkan prinsipal adalah para pemegang



saham. Tugas utama agen adalah melaksanakan arahan dan tugas yang diberikan oleh prinsipal. Konsep teori agensi mendorong manajemen atau pekerja (*agent*) untuk membuat keputusan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi prinsipal atau pemegang saham.

Dalam pelaksanaan di perusahaan, seringkali muncul masalah keagenan karena terdapat ketidaksesuaian informasi antara prinsipal dan agen, kondisi ini disebut sebagai asimetri informasi. Keterkaitan *audit delay* dengan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan sangat erat. Jika informasi yang disajikan tidak tepat waktu, nilai informasi dalam laporan tersebut akan berkurang dan dapat menyebabkan asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Menurut Eisenhardt (1989), teori keagenan memiliki beberapa asumsi yang dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis asumsi sebagai berikut:

a. Asumsi tentang sifat manusia

Asumsi sifat manusia menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk averse*).

b. Asumsi tentang keorganisasian

Asumsi keorganisasian menjelaskan bahwa terjadinya konflik antar anggota organisasi dan terjadinya asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

c. Asumsi tentang informasi

Asumsi informasi menjelaskan bahwa informasi dinyatakan sebagai barang yang dapat diperjualbelikan.

Menurut Scott (2015:368), teori keagenan merupakan cabang dari *game theory* yang mengajarkan suatu rancangan dari sebuah kontrak dengan tujuan memotivasi *rational agent* untuk bertindak atas nama perusahaan (*principal*) ketika



kepentingan pekerja (*agent*) akan dinyatakan berbeda pendapat dengan para perusahaan (*principal*). Oleh karena itu, dengan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan juga akurat mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan sehingga nantinya mengalami peningkatan. Dimana pemilik perusahaan (*principal*) dan pekerja manajemen perusahaan (*agent*) menggunakan jasa auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Kemudian, satu elemen dari teori agensi adalah ternyata terdapat perbedaan tujuan dan prefensi antara pemilik perusahaan dan pekerja manajemen perusahaan. Teori agensi menduga bahwa semua individu yang terlibat bertindak atas kepentingan mereka.

Pada teori agensi (*agency theory*), seorang auditor independen berperan sebagai pengantara kepentingan yang berbeda antara *principal* dan *agent* serta memiliki fungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku yang egois oleh seorang *agent* atau perilaku *oportunistik*. Jadi, teori agensi digunakan untuk membantu para komite audit dalam memahami konflik kepentingan yang dapat timbul antara *principal* dan *agent*. Menurut Jensen and Meckling (1976), biaya keagenan tersebut terdiri dari 3, yaitu:

a. *The monitoring expenditures by the principal*

*Monitoring cost* dikeluarkan oleh prinsipal dengan tujuan mengurangi aktivitas yang dilakukan tidak sesuai oleh agen.

b. *The bonding expenditures by the agent*

Biaya yang dibebankan kepada agen untuk memberikan jaminan kepada prinsipal bahwa agen tidak akan melakukan tindakan yang merugikan prinsipal.

c. *The residual loss*

Biaya penurunan kesejahteraan prinsipal akibat perbedaan keputusan antara agen dan prinsipal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori agensi (*agency*

*theory*) merupakan hubungan kontrak antara agen (manajemen perusahaan) dan prinsipal (pemegang saham). Adapun keterkaitan teori agensi dengan komite audit yaitu, menjadi landasan untuk menjelaskan peran komite audit sebagai usaha yang dilakukan oleh pemilik untuk mendukung pengawasan terhadap agen, terutama dalam tahapan penyusunan laporan keuangan. Lalu, keterkaitan teori agensi dengan variabel independen lainnya adalah ukuran KAP. Kebenaran laporan keuangan yang disusun oleh agen demi melindungi prinsipal untuk memperoleh keuntungan dari investasinya dapat dilakukan dengan memiliki KAP yang berafiliasi KAP *Big Four*. Ketika perusahaan berafiliasi dengan KAP yang memiliki reputasi baik, hal tersebut dapat menjamin bahwa laporan keuangan dapat diaudit dengan memberikan informasi yang sebenarnya.

Keterkaitan teori agensi (*agency theory*) dengan *audit delay* adalah ketika agen ingin memproses informasi, diperlukan akses kepada prinsipal sebagai pemilik informasi tersebut. Keinginannya, keputusan yang diambil oleh prinsipal akan didasarkan pada hasil pengolahan informasi yang diberikan oleh agen. Dalam penerapan teori agensi, faktor penting yang perlu diperhatikan adalah *audit delay*, yaitu waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini berkaitan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena adanya jeda antara informasi yang diproses dengan saat pelaporan. Jika informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu, dampaknya adalah penurunan nilai informasi dan dapat menghasilkan asimetri informasi. Oleh karena itu, ketepatan waktu bermanfaat untuk meminimalkan terjadinya asimetri informasi antara agen dan prinsipal, sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara transparan kepada prinsipal (Niamianti, 2021) dalam Sumarni & Lesmanawati (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal atau *Signaling Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973), pada penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*, yang menjelaskan bahwa tanda atau sinyal memberikan suatu sinyal. Apabila pihak pengirim berusaha memberikan informasi yang relevan sehingga yang menerima informasi dapat memanfaatkan sinyal informasi tersebut. Menurut Ross (1977), mengatakan bahwa teori sinyal atau *signaling theory* yaitu pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan tertarik untuk menyampaikan informasi yang didapatkan kepada para calon investor agar harga saham perusahaan tersebut meningkat.

Dalam teori sinyal, ditemukan suatu informasi yang memberikan tanda atau sinyal mengenai kondisi perusahaan dalam mengambil keputusan kepada *stakeholder*. Sinyal tersebut berupa pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan yang telah diaudit dengan tujuan agar membawa dampak reaksi pasar. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Jika informasi yang dilaporkan oleh perusahaan adalah *good news* maka perusahaan akan berminat untuk melaporkan laporan audit secara tepat waktu. Sebaliknya, jika informasi yang dilaporkan oleh perusahaan adalah *bad news* maka perusahaan akan berminat melaporkan laporan audit tersebut secara tidak tepat waktu.

Dalam Brigham dan Houston (2019:499), teori sinyal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen bisnis untuk memberikan informasi kepada para investor mengenai bagaimana manajemen memandang perusahaan di masa yang akan datang. Karena informasi yang disediakan (*symmetric information*), manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



perusahaan dan investor menyadari potensi masa depan perusahaan. Namun, ternyata manajer sering sekali memiliki pengetahuan yang lebih akurat daripada investor eksternal (*asymmetric information*), yang memiliki dampak signifikan terhadap struktur modal yang ideal. Dalam kondisi ini, bagi investor sulit secara objektif membedakan antara *high quality firm* dengan *low quality firm*. Lalu, manajer perusahaan yang *high quality firm* maupun *low quality firm* akan menyatakan memiliki pertumbuhan perusahaan yang memiliki kualitas bagus. Karena itu, dengan seiring berjalannya waktu perusahaan akan menjadi jelas mana yang benar-benar unggul, dan perusahaan yang memiliki kualitas buruk akan mendapatkan *profit* dari pembuatan pernyataan palsu jika investor mempercayai mereka. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki kualitas rendah akan mendapatkan *profit* dengan memberi saran kegiatan atau perilaku tertentu (Ghozali, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signalling theory*) adalah sinyal atau tanda dari suatu entitas dalam mengirimkan sinyal kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Dan teori ini sebagai landasan untuk memberikan petunjuk dalam melakukan publikasi hasil audit laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Selain itu, terdapat keterkaitan dengan variabel solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan *financial distress*. Keterkaitan solvabilitas dengan teori sinyal adalah tingkat solvabilitas yang tinggi merupakan sinyal atau tanda yang buruk bagi suatu perusahaan. Sebaliknya, tingkat solvabilitas yang rendah merupakan sinyal yang baik bagi suatu perusahaan. Dan keterkaitan teori ini dengan laba/rugi yaitu perusahaan yang memiliki kualitas baik akan menyampaikan sinyal, sehingga diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk dalam menyampaikan informasi laporan keuangannya. Terakhir, keterkaitan teori sinyal dengan *financial*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*distress* adalah apabila jumlah utang perusahaan lebih besar dari modal yang dimiliki,

hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar dari modal yang dimiliki,

hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi kesulitan keuangan. Situasi ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor dan menandakan keuangan perusahaan sedang tidak stabil, dan sebaliknya.

Keterkaitan teori sinyal (*signalling theory*) dengan *audit delay*, yaitu teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi *good news* akan memberikan sinyal kepada pasar dan memungkinkan pasar untuk menilai perusahaan mana yang termasuk dalam kondisi baik atau buruk. Lamanya *audit delay* yang lebih panjang akan berpengaruh pada tingkat relevansi laporan keuangan, sehingga dapat mengindikasikan sinyal bahwa perusahaan memiliki *bad news* dan mengakibatkan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan.

### 3. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu bentuk tanggung jawab manajemen sebagai *agent* atas pengelolaan kekayaan *principal*. Laporan keuangan tersebut menjadi penting karena digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang memiliki kepentingan dan *principal*.

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan merupakan laporan dimana kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adapun pengertian dari (Sujarweni, 2021:1), laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi yang dipergunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2021:2), pengertian laporan keuangan yaitu merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Biasanya laporan keuangan



yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan seperti; laporan arus kas, neraca, dan catatan laporan keuangan serta penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yaitu bagian integral. Selain itu, juga termasuk *schedule* dan informasi tambahan yang berkaitan dalam laporan, seperti informasi pada keuangan segmen industri, geografis, dan juga pengungkapan pengaruh penetapan harga.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), tujuan dari laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi mengenai jenis-jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi mengenai jenis-jenis dan jumlah *liabilities* dan *capital* yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi mengenai jenis-jenis dan jumlah *revenue* yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi oleh perusahaan terhadap aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan.
- 7) Memberikan informasi mengenai catatan keuangan perusahaan tersebut.
- 8) Memberikan informasi keuangan lainnya.

Adapun tujuan dari (Harahap, 2018:157), tujuan laporan keuangan lainnya sebagai berikut:

- 1) *Relevance*, dalam proses pengambilan keputusan harus memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 2) *Understandability*, informasi yang dipilih untuk digunakan tidak hanya yang penting tetapi juga harus informasi yang dapat dimengerti oleh para pemakainya.
- 3) *Verifiability*, hasil akuntansi harus bisa diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang tidak berbeda atau sama.
- 4) *Neutrality*, laporan akuntansi tersebut bersifat netral terhadap pihak yang berkepentingan, artinya informasi itu untuk pihak umum bukan pihak tertentu saja.
- 5) *Timeliness*, bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila laporan akuntansi tersebut diserahkan pada waktu yang tepat.
- 6) *Comparability*, informasi akuntansi harus bisa saling dibandingkan, informasi yang dimaksudkan yaitu harus memiliki prinsip yang sama-sama baik untuk perusahaan maupun perusahaan lainnya.
- 7) *Completeness*, informasi yang dilaporkan perlu mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

c. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017:5), yang menjelaskan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan agar dapat membantu pihak pemegang saham serta pihak yang memiliki kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan juga berguna untuk gambaran kondisi perusahaan yang menjadi alat untuk dapat memprediksi kondisi perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Adanya laporan keuangan, memiliki manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan masukan atau saran dalam proses

pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan demi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Audit

##### a. Pengertian Audit

Audit dapat diartikan sebagai suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dan terstruktur oleh pihak yang tidak terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, catatan-catatan akuntansi, dan dokumen pendukung lainnya dengan tujuan memberikan evaluasi mengenai keadilan dan akurasi laporan keuangan perusahaan tersebut (Agoes, 2018:4).

Menurut Arens (2021:3), audit adalah tindakan menyusun dan mengevaluasi bukti terkait informasi dengan tujuan memverifikasi apakah ada kesesuaian antara materi tersebut dengan standar yang telah ditetapkan. Proses audit tersebut harus dilakukan oleh para ahli terampil dalam evaluasi dan juga metode audit dilakukan dengan ketat, adil, dan dokumentasi yang cermat. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data audit dan melakukan analisis untuk menilai sejauh mana persyaratan audit telah terpenuhi.

##### b. Jenis-Jenis Audit

Dalam melakukan pemeriksaan, auditor melakukan berbagai jenis audit sesuai dengan tujuan dari pemeriksaan itu sendiri. Menurut Arens (2021:11), jika dilihat dari tipe pemeriksaannya, audit dapat dibagi menjadi:

###### 1) Operasional Audit (Management Audit)

Audit operasional adalah pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menentukan apakah aktivitas operasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tersebut telah dilaksanakan dengan cara yang efektif, efisien, dan ekonomis. Dalam konteks ini, “efisien” artinya mencapai hasil atau manfaat yang telah ditetapkan dengan biaya tertentu. Sedangkan “efektif” artinya mencapai tujuan atau sasaran dalam waktu yang telah ditentukan atau mencapai hasil yang bermanfaat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan juga “ekonomis” artinya mencapai hasil optimal atau dilaksanakan dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.

## 2) Pemeriksaan Ketaatan (Compliance Audit)

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memverifikasi apakah perusahaan telah mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh pihak internal perusahaan seperti Pemerintah, BAPEPAM, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain. Pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atau tim audit internal perusahaan.

## 3) Pemeriksaan Intern (Internal Audit)

Audit internal perusahaan meliputi pemeriksaan laporan keuangan, catatan akuntansi, dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pemeriksaan umum yang dilakukan oleh internal auditor cenderung lebih terperinci dibandingkan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP. Biasanya, internal auditor tidak memberikan evaluasi mengenai keadilan laporan keuangan karena dianggap kurang independen oleh pihak eksternal. Laporan dari internal auditor berisi temuan audit terkait potensi penyimpangan dan kecurangan, kelemahan dalam pengendalian internal, serta saran-saran perbaikan yang direkomendasikan.

## 4) *Computer Audit*

Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) pada perusahaan yang mengolah data akuntansi menggunakan sistem *Electronic Data processing* (EDP).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

c. Definisi Kompetensi Audit

Menurut Ardianingsih (2018:26), dalam karyanya “Audit Laporan Keuangan” menyatakan bahwa kompetensi berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai untuk berhasil menyelesaikan tugas auditnya.

d. Definisi Etika Audit

Dalam (Sukrisno Agoes, 2017:69), menjelaskan bahwa etika profesi merupakan panduan bagi anggota Institut Akuntan Publik untuk melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan objektivitas. Kode etik dapat diinterpretasikan sebagai seperangkat norma, prosedur, prinsip, atau pedoman moral yang harus diikuti dalam melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan tertentu. Tujuan dari kode etik itu sendiri adalah agar para profesional dapat memberikan layanan terbaik kepada klien atau nasabah mereka.

e. Definisi Independensi Auditor

Independensi merujuk pada sikap seorang auditor yang tidak memihak kepada pihak manapun dalam menjalankan pemeriksaan, mengevaluasi hasil pemeriksaan, dan menyusun laporan audit (Nugrahaeni, 2018:466). Kode Etik tahun 2020 menjelaskan bahwa independensi ini mengacu pada independensi pikiran. Independensi pikiran yaitu memiliki keadaan pikiran yang memungkinkan untuk menyimpulkan tanpa dipengaruhi oleh tekanan yang bisa mempengaruhi pertimbangan profesional, sehingga memungkinkan individu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk berlaku jujur serta menjalankan tugas dengan integritas, objektivitas, dan sikap skeptisisme profesional.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 5. Audit Delay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Dyer & Mchugh (1975), mengemukakan tiga kriteria untuk mengukur keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan:

- Preliminary Lag*, yakni interval waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal penerimaan laporan keuangan awal oleh pasar modal.
- Auditor's Signature Lag*, yakni selisih waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal yang dicantumkan dalam tanda tangan auditor dalam laporan.
- Total Lag*, yakni jangka waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal penerimaan laporan keuangan tahunan oleh pasar modal.

Menurut Ashton et al. (1987),

*“Audit delay, i.e., the length of time from a company's fiscal year-end to the date of the auditor's report.”*

Artinya, *audit delay* adalah lamanya jangka waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan auditor. Proses ini dimulai dari tanggal laporan keuangan perusahaan hingga tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam pengertian ini, audit delay diukur dalam hari, yaitu selisih antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 25/POJK.04/2016, yang diatur dalam pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa emiten atau perusahaan *go public* harus mengirimkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah berakhirnya tahun buku. Perusahaan yang mengirimkan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunannya melewati tanggal waktu yang telah ditentukan dan diatur dalam peraturan diatas maka akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam keputusan direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-307/BEJ/07-2004 pada pasal II.6 sebagai berikut:

- 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.
- 2) Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
- 3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan poin (2) diatas.
- 4) Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban Laporan Keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan poin (2) dan (3) diatas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Sanksi suspensi perusahaan tercatat hanya akan dibuka apabila perusahaan tercatat telah menyerahkan Laporan Keuangan dan membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan poin (2) dan (3) diatas.

## 6. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berjangka panjang. Ketika tingkat utang tinggi, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih lama dan lebih hati-hati dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan, sehingga dapat mengakibatkan *audit delay* dalam proses audit. Hal ini akan menghasilkan peningkatan durasi audit, dan perusahaan cenderung menjadi kurang tepat waktu dalam penyampaian atau publikasi laporan keuangan mereka. Dalam solvabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas Kasmir (2019:159). Menurut Stiawan, dan Ningsih (2021), perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah akan mengakibatkan pengerjaan audit lebih cepat karena membutuhkan sedikit pengujian tambahan. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan audit. Dengan pengukuran solvabilitas, perusahaan akan memanfaatkan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini terhadap ekuitas mengindikasikan perbandingan antara total kewajiban hutang dan total modal. Ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih banyak pada hutang dibandingkan dengan modalnya (Damayanty, 2020).

## 7. Laba/Rugi Perusahaan

Laba/rugi perusahaan adalah dokumen yang mencatat total pendapatan yang diperoleh dan semua pengeluaran atau biaya selama periode tertentu (Kasmir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2018:45). Jika pendapatan melebihi biaya, maka perusahaan mengalami keuntungan.

Di sisi lain, jika biaya lebih tinggi dibandingkan pendapatan, maka perusahaan mengalami kerugian. laba (keuntungan) operasional mencerminkan performa suatu perusahaan yang akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut (Ibrahim, 2020). Jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menyusun laporan audit. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung mengeluarkan laporan keuangannya dengan lebih cepat karena hal tersebut dianggap sebagai *good news* bagi perusahaan dan pihak lainnya. Sebaliknya, perusahaan yang memperoleh laba lebih rendah akan cenderung menunda publikasi laporan keuangan karena hal tersebut dianggap sebagai *bad news* bagi pihak tertentu. Perusahaan juga mungkin akan meminta auditor untuk melakukan peninjauan kembali terhadap laporan keuangan mereka.

Menurut Robinson et al (2015), laporan laba/rugi adalah dokumen yang menyampaikan informasi mengenai kinerja finansial suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dokumen ini mencakup pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan selama periode tersebut dan juga biaya yang terkait dengan penghasilan pendapat tersebut. Untuk variabel ini, peneliti menggunakan variabel *dummy* dalam mengukur laba/rugi perusahaan dengan syarat jika laba diberi angka “1”, sedangkan rugi diberi angka “0”.

## 8. Komite Audit

Menurut Arens et.al (2017:118), komite audit yaitu:

*“Audit committees is a selected number of members of a company’s board of directors whose responsibilities include helping auditors remain independent of management. Most audit committees are made up of three to five or sometimes as many as seven directors who are not a part of company management.”* Pernyataan



tersebut mengindikasikan bahwa komite audit biasanya terdiri dari tiga hingga lima orang, terkadang tujuh orang yang tidak tergabung dalam manajemen perusahaan. Tujuan pembentukan komite audit adalah untuk menjadi perantara antara auditor dan manajemen perusahaan dalam hal terjadinya perselisihan. Selain itu, komite audit merupakan salah satu dari mekanisme pengelolaan perusahaan yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Dan sebuah badan yang didirikan oleh dewan komisaris dan memiliki kewajiban serta tanggung jawab terhadap dewan komisaris. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh (Kamila, 2021). Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 1 menjelaskan bahwa komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan memiliki tanggung jawab kepada dewan komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi dari dewan komisaris. Tugas dari komite audit yaitu memantau perencanaan dan pelaksanaan audit, serta mengevaluasi hasil audit untuk menilai keefektifan dan kemampuan pengendalian internal, termasuk dalam pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012). Menurut Azalia David & Butar (2020), sebuah komite audit yang beroperasi secara efektif dapat mengurangi praktik-praktik perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya lebih banyak anggota dalam komite audit, diharapkan fungsi komite tersebut dapat menjaga kualitas laporan keuangan dengan lebih efektif. Apabila laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang benar, maka tugas pemeriksaan akan menjadi lebih mudah dan proses audit akan lebih cepat diselesaikan.

## 9. Financial Distress

Menurut Octavera dan Syafel (2022), *financial distress* adalah fase penurunan keadaan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



likuidasi. Perusahaan perlu berhati-hati dan melakukan langkah-langkah pencegahan terhadap situasi ini karena dapat menghambat jalannya operasional perusahaan. Meskipun *financial distress* dan kebangkrutan merupakan kondisi yang berbeda, seringkali keduanya disamakan secara umum. Kebangkrutan dapat terdeteksi lebih awal, dan *financial distress* merupakan tanda pertama dari potensi kebangkrutan (Nakamura, 2021). *Financial distress* merujuk pada fase penurunan keadaan keuangan yang terjadi sebelum perusahaan secara resmi dinyatakan bangkrut atau mengalami likuidasi. Kesulitan finansial bisa dimulai dari masalah likuiditas jangka pendek yang dianggap sebagai bentuk *financial distress* yang lebih ringan, hingga mencapai tahap pernyataan kebangkrutan yang dianggap sebagai bentuk *financial distress* yang paling berat (Machmuddah, 2019).

*Financial distress* merupakan kondisi buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dan kondisi finansial sebelum terjadi kebangkrutan yang muncul akibat penurunan kinerja keuangan. Menurut pengertian dari Ratna (2018), *financial distress* adalah situasi dimana perusahaan mengalami kebangkrutan dan terdapat penurunan kinerja keuangan setiap tahun, yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan. Sementara menurut Sudaryanti and Dinar (2019), *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan menghadapi kesulitan dimana memenuhi kewajiban finansial yang telah ditetapkan. Untuk mengidentifikasi perusahaan yang mengalami *financial distress*, dapat digunakan model Altman Z-Score (1968). Dalam model ini, perusahaan dianggap mengalami *financial distress* jika  $Z\text{-Score} < 1,1$ . Sementara itu, perusahaan dengan  $Z\text{-Score} > 1,1$  atau lebih dianggap berada dalam kondisi finansial yang baik dan sehat.

Perusahaan memanfaatkan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama untuk mengevaluasi kinerja mereka secara efektif dan efisien, dengan tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai kondisi finansial dan perkembangan serta hasil yang telah dicapai. Proses analisis laporan keuangan juga menjadi sumber informasi penting bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan, sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress* yang merupakan pertanda potensial kebangkrutan. Memahami *financial distress* sangatlah sulit, karena ini menandakan bahwa perusahaan berada dalam risiko kebangkrutan. Namun, hal ini dapat diantisipasi dengan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan sebelum menghadapi kondisi krisis atau risiko kebangkrutan.

## 10. Ukuran KAP

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No:186/PMK.01.2021 mengenai Pembinaan dan Pengawasan Kantor Akuntan Publik (KAP) menyatakan bahwa KAP merupakan badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk menjadi tempat bagi Akuntan Publik dalam menyediakan layanan mereka. Dalam menyusun laporan yang akan disampaikan kepada publik, perusahaan disarankan untuk menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik atau yang memiliki skala besar. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan dalam laporan keuangan, serta untuk meningkatkan tingkat kredibilitasnya. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik untuk menjalankan profesinya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki skala besar diprediksi memiliki kapasitas untuk melakukan audit dengan lebih efisien, dapat dipercaya, dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telah ditetapkan. Hal ini akan memungkinkan informasi mengenai laporan keuangan dapat segera diterima oleh pengguna dan dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pengambilan keputusan ekonomi Hilal Al dan Riski H (2022).

Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dikategorikan berdasarkan afiliasi mereka dengan KAP *Big Four* atau KAP *non Big Four*. Berikut adalah contoh KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four* dari website <https://glints.com> yaitu:

- (1) KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC) bekerja sama dengan KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan.
- (2) KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) bekerja sama dengan KAP Sidharta & Widjaja.
- (3) KAP *Ernst & Young* (EY) bekerja sama dengan KAP Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja.
- (4) KAP *Deloitte Touche Tohmatsu* bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan data perbandingan yang dapat digunakan dalam studi ini. Selain itu, penelitian terdahulu juga menjadi referensi bagi peneliti untuk memperluas dan memperkaya materi penelitian mereka. Di bawah ini adalah beberapa studi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

| No. | Nama             | Keterangan                                                                                          |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Judul Penelitian | Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap <i>Audit Delay</i> |
|     | Nama Peneliti    | Farah Wirnawati, Adam Zakaria, dan Hafifah Nasution                                                 |
|     | Tahun Penelitian | 2023                                                                                                |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                     |                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.<br>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Independen | Profitabilitas, Komite Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kesimpulan          | Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i><br>Komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i><br>Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Judul Penelitian    | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Nama Peneliti       | Muhammad Faisal Arif dan Nur Hikmah                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tahun Penelitian    | 2023                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran KAP                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kesimpulan          | Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i><br>Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Judul Penelitian    | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Nama Peneliti       | Ikhsan Galih Alazis, dkk                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tahun Penelitian    | 2023                                                                                                                                                                                                       |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Independen | Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Reputasi Auditor                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kesimpulan          | Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terbukti mempengaruhi <i>audit delay</i><br>Solvabilitas dan reputasi auditor terbukti tidak mempengaruhi <i>audit delay</i>                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Judul Penelitian    | Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Nama Peneliti       | Erika Cahya Gustiana, Dina Dwi Oktavia Rini                                                                                                                                                                |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tahun Penelitian    | 2022                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Independen | Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Financial Distress</i>                                                                                                                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kesimpulan          | Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Solvabilitas, Ukuran perusahaan, dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>                                      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Judul Penelitian    | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                         |
| 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Nama Peneliti       | Nova Hari Setyawan dan Riana Rachmawati Dewi                                                                                                                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tahun Penelitian    | 2021                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                         |



|   |                     |                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Variabel Independen | Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan <i>Leverage</i> (Solvabilitas)                                                                                                                                               |
|   | Kesimpulan          | Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i><br><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>                                                            |
| 6 | Judul Penelitian    | <i>Audit Delay</i> dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019)                                                                                        |
|   | Nama Peneliti       | Faradila Bugis, Maslichah, Abdul Wahid Mahsuni                                                                                                                                                                                        |
|   | Tahun Penelitian    | 2021                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                                                    |
|   | Variabel Independen | Profitabilitas, Ukuran KAP, Komite Audit                                                                                                                                                                                              |
|   | Kesimpulan          | Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .                                            |
|   | Judul Penelitian    | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018                                                                                                |
|   | Nama Peneliti       | Shanice Sumanna Devi                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Tahun Penelitian    | 2020                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                                                    |
|   | Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas                                                                                                                                                                                   |
|   | Kesimpulan          | Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .<br>Tidak terdapat cukup bukti bahwa tingkat profitabilitas dan solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . |
| 8 | Judul Penelitian    | Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>                                                                                                                                 |
|   | Nama Peneliti       | Oftika Sari, Eide Evana, dkk                                                                                                                                                                                                          |
|   | Tahun Penelitian    | 2019                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Variabel Dependen   | <i>Audit Report Lag</i>                                                                                                                                                                                                               |
|   | Variabel Independen | <i>Financial Distress</i> , Opini Audit, dan Profitabilitas                                                                                                                                                                           |
|   | Kesimpulan          | <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh pada <i>audit report lag</i><br>Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh secara negatif pada <i>audit report lag</i> .                                                                  |
| 9 | Judul Penelitian    | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Pertambangan                                                                          |
|   | Nama Peneliti       | Jessica Tricia, Prima Apriwenni                                                                                                                                                                                                       |
|   | Tahun Penelitian    | 2018                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                                                    |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|                                    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hak Cipta dilindungi Undang-Undang | Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                    | Kesimpulan          | Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap audit delay dan mempunyai hubungan yang positif terhadap audit delay. Laba/rugi perusahaan dan reputasi KAP terbukti berpengaruh negatif terhadap audit delay. Kompleksitas operasi perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap audit delay, sehingga tidak dapat disimpulkan. |
|                                    | Judul Penelitian    | Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI)                                                                                                                                                                                              |
|                                    | Nama Peneliti       | Listyaningsih & Cahyono                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                    | Tahun Penelitian    | 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                    | Variabel Dependen   | <i>Audit Delay</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                    | Variabel Independen | <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas (ROA)                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                    | Kesimpulan          | <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>                                                                                                                                                                                                                                                |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah struktur berpikir yang menggambarkan keterkaitan antara variabel yang akan dilakukan penelitian. Dalam kerangka pemikiran ini, terdapat penguraian dan skema ringkas yang berisi representasi teoritis yang bersumber dari konsep-konsep, teori-teori, atau penelitian sebelumnya. Berikut hubungan antara variabel dependen antara lain solvabilitas, laba/rugi perusahaan, komite audit, *financial distress*, dan ukuran KAP dengan variabel dependen antara lain *audit delay*.

#### 1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas (DER) menunjukkan bahwa semakin tingginya solvabilitas pada perusahaan maka semakin tinggi juga resiko perusahaan. Karena, perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki kesulitan dalam keuangan. Ketika nilai aset kurang dari total kewajiban, auditor menjadi lebih hati-hati dan cermat dalam melakukan pemeriksaan. Proses audit dengan jangka waktu yang lama akan menyebabkan *audit delay*. Hal ini terkait dengan keberlanjutan



operasional entitas. Semakin rendah tingkat solvabilitas entitas, maka semakin cepat auditor akan menyelesaikan dan menyerahkan laporan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahri dan Amnia (2020) dan (Yanasari et al., 2021), mengungkapkan bahwa solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), bahwa perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal berupa *good news* untuk menunjukkan perbedaan diri mereka dari yang buruk dengan mengumumkan laporan keuangan mereka. Manajer perusahaan berupaya menyampaikan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengatasi potensi masalah keuangan dengan melaporkan laporan keuangan. Dan perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tidak buruk akan berusaha untuk memiliki rasio total hutang terhadap total aset yang lebih rendah, dan mereka berkeinginan untuk memberikan informasi positif kepada investor secara tepat agar *good news* yang mereka kirimkan dapat segera diterima Sumarni (2022).

## 2. Pengaruh Laba/Rugi Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang mencatat laba besar memiliki motivasi untuk segera mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit, karena hal ini merupakan *good news* yang menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Sementara itu, perusahaan yang mengalami kerugian cenderung berusaha untuk menunda pengungkapan *bad news* kepada publik. Perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki peluang untuk membagikan kinerja unggul mereka dengan segera melalui publikasi laporan tahunan. Menurut Charviena dan Tjhoa (2016), laba/rugi perusahaan dianggap lebih mampu mencerminkan aktivitas operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tricia and Apriwenni (2018), yang menunjukkan bahwa laba/rugi perusahaan yang mengalami kerugian dapat mengakibatkan *audit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*delay* semakin panjang, sedangkan perusahaan yang mengalami laba akan memperpendek *audit delay*.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), pihak eksekutif perusahaan akan menyampaikan tanda atau sinyal mengenai kondisi perusahaan dalam mengambil keputusan kepada *stakeholder*. Sinyal tersebut berupa pengungkapan informasi seperti publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Jika sinyal tersebut baik, maka laba/rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan kata lain, jika perusahaan tersebut mengalami keuntungan, maka akan memberikan sinyal *good news*, sebaliknya apabila perusahaan mengalami kerugian, maka akan memberikan sinyal *bad news* Nabil et al. (2023).

### 3. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bugis dan Wahid Mahsuni (2021), menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam surat edaran No. SE-03/PM/2000 dari BAPEPAM-LK, menjelaskan bahwa emiten publik diwajibkan memiliki komite audit yang terdiri dari minimal tiga orang anggota. Komite ini harus dipimpin oleh seorang komisaris independen, sementara anggota lainnya merupakan pihak eksternal. Keberadaan anggota yang lebih banyak dalam komite audit dapat mengurangi *audit delay*. Fungsi utama dari komite audit adalah berperan sebagai perantara ketika terjadi perselisihan antara auditor dan manajemen perusahaan. Komite audit memegang peran penting dalam mempengaruhi *audit delay*. Semakin banyak anggota komite audit yang terlibat dalam proses audit, maka semakin cepat proses tersebut selesai dan mengurangi *audit delay*. Jumlah anggota yang banyak dalam komite audit membuat manajemen merasa lebih terawasi dalam pelaporan keuangan, sehingga memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugas mereka dengan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterkaitan teori keagenan (*agency theory*) dengan komite audit, yaitu teori

agensi menyatakan bahwa keberadaan komite audit dapat berperan dalam mengurangi ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi. Komite audit bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila kualitas laporan keuangan tinggi, maka proses audit menjadi lebih efisien sehingga dapat memperpendek *audit delay* Joy et al. (2018).

#### 4. Pengaruh Financial Distress Terhadap Audit Delay

*Financial distress* merupakan kondisi dimana penurunan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan Listyaningsih dan Cahyono (2018). *Financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan tidak dapat mematuhi kewajibannya dalam pelunasan hutang perusahaan. Kondisi kesulitan keuangan akan mempengaruhi reaksi pemegang saham dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, hal ini membuat perusahaan akan memperlambat jangka waktu penyampaian laporan audit. Menurut Gustiana dan Rini (2022), *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Karena, perusahaan yang memiliki kesulitan dalam keuangan dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), kaitan *financial distress* dengan teori sinyal yaitu dapat digunakan sebagai tanda atau sinyal yang buruk (*bad news*) dari suatu perusahaan sehingga mengakibatkan keterlambatan pada publikasi laporan keuangan, karena perusahaan tersebut memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memerlukan waktu yang lebih lama. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan kesulitan dalam membayar utangnya. Sehingga auditor akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam menjalankan audit, dan hal ini akan mempengaruhi penundaan dalam penerbitan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Demikian, semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan akan memperpanjang waktu *audit delay* Gustiana (2022).

## 5. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan dengan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) besar atau KAP *Big Four*, cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dari investor. Mereka percaya bahwa perusahaan yang bekerja sama dengan KAP *Big Four* memiliki kualitas yang lebih unggul daripada KAP yang lebih kecil. Hal ini dapat dilihat dari afiliasi KAP *Big Four* yang dikenal reputasinya secara global. KAP *Big Four* dianggap memiliki tingkat *audit delay* yang lebih rendah dibandingkan dengan KAP yang masih dalam tahap perkembangan, karena cenderung lebih efisien dalam menjalankan proses audit. Hal ini, menegaskan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* cenderung menyelesaikan auditnya lebih cepat dibandingkan dengan yang diaudit oleh KAP lain. KAP yang besar juga akan berupaya keras untuk menjaga reputasi mereka dengan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan reputasi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari M. d., 2019) dan (Syamsul, 2018), menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa KAP *Big Four* mampu menyelesaikan audit dengan lebih cepat dan efisien. Mereka lebih banyak pengalaman dibandingkan dengan KAP lainnya, serta memiliki fleksibilitas jadwal yang lebih tinggi untuk memastikan audit selesai tepat waktu.

Keterkaitan teori keagenan (*agency theory*) dengan ukuran KAP, yaitu dengan simpulan bahwa KAP *Big Four* atau yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* memiliki kualitas yang lebih unggul dan lebih efisien dalam menjalankan proses audit, sehingga KAP *Big Four* dianggap mampu mengurangi asimetri informasi antara prinsipan dan agen Aprilia and Cahyonowati (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

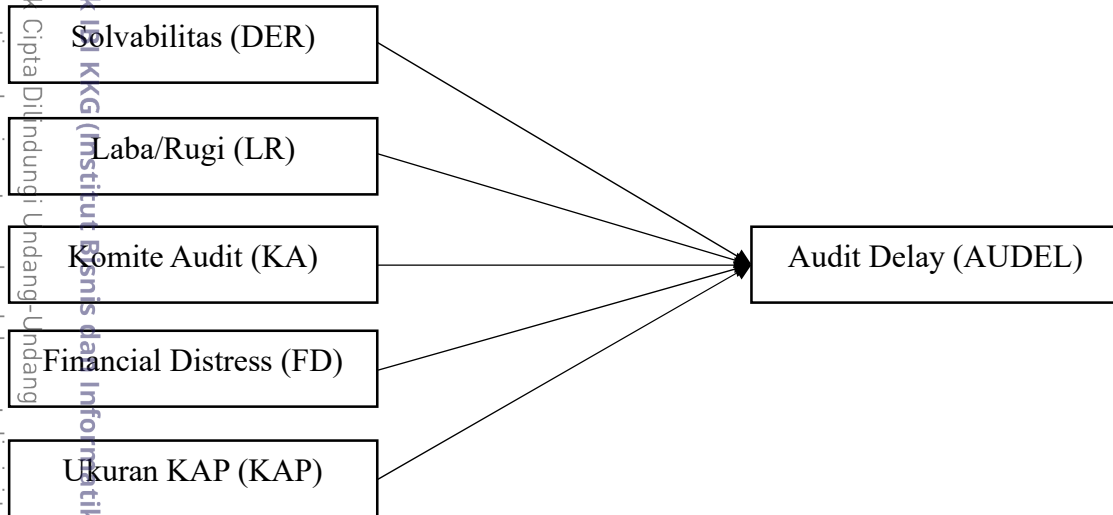
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka penelitian yang dilakukan

penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



**D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis penelitian ini yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

H<sub>2</sub> : Perusahaan yang mengalami laba akan memperpendek *Audit Delay*.

H<sub>3</sub> : Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

H<sub>4</sub> : *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

H<sub>5</sub> : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.